

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

“*Among Hyun*” adalah sebuah karya tari ciptaan baru yang merupakan hasil penuangan ide serta kreativitas penata tari, dilator belakang cerita rakyat Roro Mendut. Karya ini disajikan dalam bentuk koreografi kelompok, didukung tujuh penari putri dan satu penari pendukung putra. Hal ini terinspirasi dengan Roro Mendut merupakan sosok seorang wanita yang memiliki sifat berani dan berpendirian teguh, pemilihan penari putra untuk memperjelas alur cerita. Karya dengan menggunakan tipe dramatik, dengan rangsang tari yaitu rangsang idesional. Diiringi musik yang digarap menggunakan idiom-idiom iringan tari gaya Yogyakarta yang sudah dikembangkan dengan format langsung atau *live* berlaras *pelog pathet nem*.

Metode yang digunakan menggunakan eksplorasi, improvisasi, komposisi, dan evaluasi serta menggunakan metode umpan balik yang artinya pada saat penata memberikan materi gerak dan yang berhak mengeksekusi gerak tersebut adalah penari.

Dalam karya “*Among Hyun*” penata merasa lega dengan terlaksananya pertunjukan yang dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 22 September 2019 pukul 14.00 WIB di Auditorium Jurusan Tari. Karya yang berdurasi 18 menit ini dilakukan proses kurang lebih selama lima bulan untuk mewujudkan pementasan karya dengan seluruh pendukung karya baik penari, *pengrawit*, dan pendukung lainnya. Penyatuan rasa yang dibangun selama proses sangat luar biasa memberikan energi pada karya “*Among Hyun*”. Meskipun telah dipersiapkan dengan baik, tetap saja ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam proses penciptaan hingga menuju pementasan karya.

B. Saran

Karya koreografi ini jauh dari kata sempurna, baik dari sistematika penulisan maupun penciptaan karya, maka dari itu penata merasa masih membutuhkan saran berupa kritik ataupun masukan demi kebaikan untuk karya selanjutnya maupun penikmat seni khususnya seni tari. Menjadi seorang koreografer juga bisa disebut pemimpin, tidak hanya mengatur penari, tetapi elemen-elemen seni pertunjukan tari yang terdapat pada karya tari juga harus dipikirkan oleh koreografer. Manajemen dari koreografer sangat berpengaruh terhadap proses maupun hasil dari karya tari tersebut.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

Rosidi, Ajip. 1961. *Roro Mendut*. Jatiwangi: Balai Pustaka.

Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi.

_____.2011. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.

Martono, Hendro. 2012. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.

_____.2008. *Sekelumit Ruang Pentas Modern dan Tradisi*. Yogyakarta: Cipta Media.

_____.2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media.

Ikranegara, Yudhistira. 2013. *Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara*. Yogyakarta: Brian Publisher.

Sasmintamardawa, R.L. 1983. *Tuntutan Pelajaran tari Klasik Gaya Yogyakarta*. Yogyakarta: Ikatan Keluarga SMKI KONRI Yogyakarta.

Soedarsono. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Widaryanto, F.X. 2009. *Koreografi (Bahan Ajar)*. Bandung: Jurusan Tari STSI Bandung.

- _____. 2005. *Kritik Tari Gaya, Struktur dan Makna*. Yogyakarta: Kelir.
- Meri, La. 1975. *Dance Composition The Basic Elements* Terjemahan Soedarsono dengan judul *Elemen-Elemen Dasar Komposisi Tari*. 1986. Yogyakarta: Lagaligo.
- Smith, Jacqueline. 1976. *Dance Composition A Practical Guide for Teacher* Terjemahan Ben Suharto dengan judul *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. 1985. Yogyakarta: Ikalasti.
- De Beauvoir, Simone. 1969. *The Woman Destroyed* Terjemahan Yusup Priyasudiarja dengan judul *Perempuan Yang Dihancurkan*. 2017. Yogyakarta: Narasi Pustaka Promethea.
- Hawkins, Alma M. 1988. *Creating Through Dance* Terjemahan Y. Sumandiyo Hadi dengan judul *Mencipta Lewat Tari*. 2003. Yogyakarta: Manthili.
- _____. 1991. *Moving From Whitin: A New Method for Dance Making* Terjemahan I Wayan Dibia dengan judul *Bergerak Menurut Kata Hati: Metode Baru Dalam Menciptakan Tari*. 2003. Jakarta: MSPI.
- Nuraini, Indah. 2011. *Tata Rias dan Busana Wayang Orang Gaya Surakarta*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Dewan Kesenian Provinsi DIY. 1981. *Mengenal Tari Klasik Gaya Yogyakarta*. Proyek Pengembangan Kesenian DIY Departemen P&K.
- Holt, Claire. 1967. *Art in Indonesia: Continuities and Change* Terjemahan Prof. Dr. R.M. Soedarsono dengan judul *Melacak Jejak Perkembangan Seni di Indonesia*. 2000. Yogyakarta: art.line.

- Murgiyanto, Sal. 2017. *Kritik Pertunjukan dan Pengalaman Keindahan Edisi Baru*. Yogyakarta: Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa bekerjasama dengan Komunitas Senrepita.
- Ras, J.J. 1985. *Bunga Rampai Sastra Jawa Mutakhir*. Yogyakarta: Grafitipers.
- Sumaryono. 2013. *Dialektika Seni dalam Budaya Masyarakat*. Yogyakarta: Badan penerbit ISI Yogyakarta.
- Humprey, Doris. 1977. *The Art of Making Dance* Terjemahan Sal Murgiyanto dengan judul *Seni Menata Tari*. 1983. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.
- K, Langer, Suzzane. 2006. *Problematika Seni*. Bandung: STSI Bandung.
- Padmadarmaya, Pramana. 1988. *Tata dan Teknis Pentas*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mangunwijaya, Y.B. 2008. *Rara Mendut Sebuah Trilogi*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Maharsi, 2009. *Kamus Bahasa Kawi Indonesia*. Yogyakarta: Pura Pustaka.

B. Sumber Lisan

1. Nama : Benny Pradipta
 Umur : 28 tahun
 Jabatan : Mahasiswa Sastra Pascasarjana Universitas Sanata Dharma.
2. Nama : Wisnu Dwi Atmodjo
 Umur : 35 tahun
 Jabatan : Pemain Teater
3. Nama : Pambudi Hardjono

Umur : 59 tahun

Jabatan : Seniman

C. Webtografi

<http://id.wikipedia.org/wiki/Roro-Mendut> (diunduh pada 18 Maret 2019).

<http://artitembungjawa.blogspot.com> (diunduh pada 16 Maret 2019).

D. Diskografi

Video dokumentasi pelaksanaan Tugas Akhir Karya Tari “*Ghara Satyabrata*” oleh Astri Agustin Ayudiani pada bulan Agustus 2016.

Video dokumentasi pelaksanaan Tugas Akhir Karya Tari “*Karanantara*” oleh Dwi Vina Aprilia pada bulan Juni 2017.

Film Roro Mendut tahun 1982 yang disutradarai oleh Ami Prijono.